

(dua ribu dua puluh tiga) didukung oleh keberhasilan Perseroan dalam ----- mendorong pertumbuhan bisnis, peningkatan profitabilitas dan efisiensi ----- operasional. Dari sisi pertumbuhan, kredit yang disalurkan Perseroan ----- tumbuh 8,5% (delapan koma lima persen), didorong oleh pertumbuhan ----- kredit di segmen Usaha Kecil Menengah (UKM), Korporasi dan Konsumer. Strategi Perseroan untuk meningkatkan rasio dana murah/*Current Account - Saving Account (CASA) Ratio* melalui akselerasi pertumbuhan jumlah ----- nasabah retail telah menunjukkan hasil awal yang menjanjikan dengan ----- pertumbuhan jumlah nasabah yang mencapai 25,2% (dua puluh lima koma - dua persen) di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Pertumbuhan jumlah --- nasabah ini akan menjadi *key driver* dari pertumbuhan CASA di masa ----- mendatang. Selanjutnya, Perseroan juga berhasil meningkatkan *risk ----- adjusted Net Interest Margin (NIM)* (marjin bunga bersih yang disesuaikan - dengan risiko) menjadi 3,36% (tiga koma tiga enam persen) di 2023 (dua --- ribu dua puluh tiga) dari 2,84% (dua koma delapan empat persen) di 2022 -- (dua ribu dua puluh dua). Sehingga mendorong ROE Perseroan naik ----- signifikan menjadi 15% (lima belas persen) di 2023 (dua ribu dua puluh ----- tiga) dari 12,6% (dua belas koma enam persen) di 2022 (dua ribu dua puluh dua). Kinerja yang baik ini juga tidak lepas dari keberhasilan Perseroan ----- dalam mengendalikan biaya dan pada saat yang sama meningkatkan ----- produktivitas operasional yang terlihat dari membaiknya *Cost To Income --- Ratio (CIR)* ke level 44,8% (empat puluh empat koma delapan persen).----- Pada kesempatan ini saya juga ingin meng-*highlight* satu hal yang menjadi - kunci peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang yaitu perbaikan - kualitas aset yang berkelanjutan. Melalui strategi realokasi fokus ----- pertumbuhan bisnis ke segmen-segmen yang memiliki profil risiko kredit --- yang relatif lebih rendah namun memberikan Risk-Adjusted Return On ----- Capital (RAROC) yang lebih baik serta penerapan manajemen risiko yang -- *prudent*, selama beberapa tahun terakhir Perseroan secara konsisten berhasil memperbaiki berbagai indikator kualitas aset ke level yang lebih baik dan --

sustainable. Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), *Net Performing Loan* (NPL) *gross* berhasil kami turunkan ke level terendah sepanjang sejarah Perseroan di level 1,96% (satu koma sembilan enam persen). Demikian juga dengan biaya kredit/*Cost Of Credit* (COC) telah turun signifikan ke level 1% (satu persen), lebih rendah dari pre-Covid level. Perseroan memandang bahwa pencadangan yang kami alokasikan (NPL *coverage*) sangat memadai dan prudent. Perseroan juga berkeyakinan bahwa perbaikan kualitas aset ini akan *sustainable* dan akan menjadi kunci dalam mendorong stabilitas pertumbuhan laba (*earnings growth stability*) Perseroan ke depan.

Leadership dan kapabilitas Perseroan dalam layanan digital banking terbukti sangat penting dan menjadi pembeda saat Bank memberikan layanan kepada nasabah. Hasilnya, Perseroan telah berhasil meningkatkan *engagement* nasabah di kanal digital Bank yang terlihat dari jumlah transaksi *financial* nasabah di kanal digital yang naik hampir 5 (lima) kali lipat dari 57,5 (lima puluh tujuh koma lima) juta transaksi di 2019 (dua ribu sembilan belas) menjadi 268 (dua ratus enam puluh delapan) juta transaksi di 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Pada periode yang sama, nilai transaksi nasabah juga meningkat hampir 3 (tiga) kali lipat menjadi Rp457 triliun (empat ratus lima puluh tujuh triliun rupiah). Ke depan kami akan terus berupaya meningkatkan kapabilitas digital, mendorong berbagai inovasi layanan, serta terus meningkatkan *engagement* nasabah dengan tujuan antara lain meningkatkan *customer experience*; menjadikan CIMB Niaga sebagai “**Bank Utama**” nasabah; dan meningkatkan pendapatan Bank melalui kanal digital. Hal ini kami lakukan dengan terus berinvestasi pada teknologi terkini, sumber daya manusia dan kolaborasi dengan berbagai mitra bisnis atau *stakeholders* lainnya.”

-Setelah mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh nyonya LANI DARMAWAN tersebut mengenai Penjelasan Singkat tentang Jalannya Usaha Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), kemudian dilanjutkan

dengan menyampaikan "Penjelasan Singkat tentang dan "Penjelasan Singkat -----
tentang Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh -----
tiga)", yang pada pokoknya dijelaskan lebih lanjut dengan menggunakan -----
"Infocus", yaitu sebagai berikut: -----

"Para Pemegang Saham yang terhormat, berikut ini Ikhtisar Neraca -----
Konsolidasi Perseroan per 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu --
dua puluh tiga):-----

- Posisi Kredit yang disalurkan Perseroan pada akhir 2023 (dua ribu dua ---
puluh tiga) tumbuh sehat sebesar 8,5% (delapan koma lima persen) -----
menjadi Rp213,4 triliun (dua ratus tiga belas koma empat triliun rupiah) -
dari Rp198,7 triliun (seratus sembilan puluh delapan koma tujuh triliun --
rupiah) pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang utamanya -----
didorong oleh pertumbuhan kredit di segmen UKM yang tumbuh 9,5% --
(sembilan koma lima persen), segmen Konsumer yang tumbuh 6,9% ----
(enam koma sembilan persen) dan segmen Korporasi yang tumbuh -----
11,7% (sebelas koma tujuh persen).-----
- Posisi pada obligasi pemerintah dan efek-efek, meningkat 23% (dua -----
puluh tiga persen) seiring dengan realokasi kas Perseroan pada aset yang
menghasilkan *yield* yang lebih tinggi.-----
- Secara keseluruhan, jumlah aset Perseroan tercatat naik 9% (sembilan ----
persen)dari Rp306,8 triliun (tiga ratus enam koma delapan triliun rupiah)
menjadi Rp334,4 triliun (tiga ratus tiga puluh empat koma empat triliun -
rupiah).-----
- Dari sisi *liability*, jumlah dana nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK) ---
tumbuh 3,8% (tiga koma delapan persen), atau lebih tinggi dibandingkan
pertumbuhan DPK industri perbankan. Pertumbuhan dana nasabah -----
Perseroan ini didukung oleh pertumbuhan giro dan tabungan yang -----
masing-masing tumbuh 4,1% (empat koma satu persen) dan 4,5% (empat
koma lima persen).-----
- Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir 2023 (dua ribu dua puluh tiga) -----

tercatat tumbuh 8,9% (delapan koma sembilan persen) menjadi -----
Rp49,2 triliun (empat puluh sembilan koma dua triliun rupiah) dari -----
Rp45,2 triliun (empat puluh lima koma dua triliun rupiah) di akhir 2022 -
(dua ribu dua puluh dua).-----

Berikutnya adalah Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi Perseroan tahun
buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga):-----

- Perseroan berhasil membukukan pendapatan operasional Rp 18,8 triliun -
(delapan belas koma delapan triliun rupiah) selama tahun 2023 (dua ribu
dua puluh tiga), relatif hampir sama dengan tahun sebelumnya dimana ---
pendapatan bunga bersih sedikit turun 0,9% (nol koma sembilan persen) -
menjadi Rp13,4 triliun (tiga belas koma empat triliun rupiah) dan -----
pendapatan non-bunga masih tumbuh 0,8% (nol koma delapan persen) ---
menjadi Rp5,4 triliun (lima koma empat triliun rupiah).-----

- Berbagai inisiatif efisiensi termasuk digitalisasi proses bisnis internal ----
telah berdampak positif terhadap beban operasional Perseroan yang turun
0,6% (nol koma enam persen) menjadi Rp8,4 triliun (delapan koma -----
empat triliun). Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan beban -----
operasional tetap lebih rendah atau dibawah tingkat pertumbuhan -----
pendapatan operasional.-----

- Sementara itu, sebagai dampak positif perbaikan kualitas aset, beban ----
provisi turun signifikan 47,4% (empat puluh tujuh koma empat persen) --
menjadi Rp2 triliun (dua triliun rupiah).-----

- Secara keseluruhan, laba bersih Perseroan pada tahun 2023 (dua ribu dua
puluh tiga) tumbuh 28,4% (dua puluh delapan koma empat persen) -----
menjadi Rp6,5 triliun (enam koma lima triliun rupiah).-----

Selanjutnya saya sampaikan pencapaian rasio keuangan penting pada tahun
buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga):-----

- Yang pertama, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan profitabilitas
dengan ROA dan ROE yang masing-masing meningkat pesat ke level ----
2,6% (dua koma enam persen) dan 15% (lima belas persen).-----

- Marjin bunga bersih (NIM) tercatat turun menjadi 4,4% (empat koma empat persen) sejalan dengan naiknya beban bunga akibat kenaikan suku bunga acuan sejak semester 2 (dua) 2022 (dua ribu dua puluh dua). Namun demikian Perseroan berhasil meningkatkan *Risk-Adjusted* NIM -- dari 2,84% (dua koma delapan empat persen) menjadi 3,36% (tiga koma enam persen).

- Kontribusi pendapatan non-bunga terhadap pendapatan operasional meningkat menjadi 28,9% (dua puluh delapan koma sembilan persen).

- Rasio Beban terhadap Pendapatan atau *Cost To Income Ratio* (CIR) juga membaik menjadi 44,8% (empat puluh empat koma delapan persen).

- Lalu rasio dana murah atau *CASA ratio* juga kembali berhasil kami tingkatkan menjadi 63,9% (enam puluh tiga koma sembilan persen).

- Dengan pertumbuhan kredit yang disalurkan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga naik menjadi 89,3% (delapan puluh sembilan koma tiga persen).

- Kemudian, rasio kredit bermasalah (NPL- *Gross*) berhasil kami tekan dari 2,8% (dua koma delapan persen) menjadi 1,96% (satu koma sembilan enam persen) dengan rasio pencadangan kredit bermasalah (NPL *Coverage*) berada pada level yang prudent di level 292,1% (dua ratus sembilan puluh dua koma satu persen).

- Selanjutnya, biaya kredit/COC turun signifikan dari 1,8% (satu koma delapan persen) menjadi 1% (satu persen).

- Dan akhirnya, permodalan Bank berada pada posisi yang kuat dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang berada di level 24% (dua puluh empat persen).

Demikian pemaparan mengenai Kinerja Keuangan Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).”

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan tuan GLENN MUHAMMAD SURYA - YUSUF tersebut dalam jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan akan menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan

Komisaris Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----
-tuan GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF tersebut dalam jabatannya selaku
Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan, mewakili Dewan Komisaris --
dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan memberikan penjelasan mengenai -----
“Laporan Pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Dewan Komisaris dan
pengawasan Dewan Pengawas Syariah terhadap kegiatan usaha syariah Perseroan
selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga)” yang pada pokoknya -----
dijelaskan lebih lanjut dengan menggunakan "*Infocus*", yaitu sebagai berikut: -----

“Melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2023 (dua ribu
dua puluh tiga) ini, saya, mewakili Dewan Komisaris, akan menjabarkan ----
berbagai hal berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, -----
antara lain penilaian kami terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap ----
implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh ----
Direksi dan penerapan tata kelola Bank selama tahun 2023 (dua ribu dua ----
puluh tiga).-----

Secara umum Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas ---
dan tanggung jawabnya serta merespon tantangan dan peluang dengan -----
sangat baik sepanjang tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Penilaian ini ---
didasarkan di antaranya atas pencapaian target Rencana Bisnis Bank (RBB)
yang telah ditetapkan sebelumnya dimana sebagian besar indikator kinerja --
Perseroan mengalami peningkatan dengan beberapa indikator melampaui ---
target yang ditetapkan ditengah persaingan dalam industri perbankan yang --
sangat ketat.-----

Dewan Komisaris menilai strategi dan kebijakan Perseroan yang berfokus --
pada 5 (lima) Pilar Strategi telah dieksekusi dengan baik oleh Direksi. Kami
melihat Direksi mampu menterjemahkan dan mensinergikan kelima pilar ---
tersebut dengan tantangan yang dihadapi guna mencapai aspirasi dan tujuan
strategis Perseroan.-----

Melalui Rapat ini, Dewan Komisaris menyampaikan selamat kepada Direksi
dan seluruh insan CIMB Niaga atas pencapaian kinerja keuangan yang baik

pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Dewan Komisaris juga ingin ----- menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang sangat konsisten dan penuh -- disiplin telah mengimplementasikan strategi jangka panjang Perseroan. ----- Kami memandang strategi Perseroan yang dijalankan saat ini, 5 (lima) pilar strategi, masih cukup relevan. Hal ini terlihat dengan perbaikan berbagai ---- indikator utama kinerja Perseroan yang mewakili masing-masing pilar ----- strategi dalam periode 5 (lima) tahun antara tahun 2019 (dua ribu sembilan - belas) sampai dengan 2023 (dua ribu dua puluh tiga), antara lain:-----

- **Pilar 1 (satu)** (Fokus pada Keahlian Utama) – Komposisi kredit retail --- yang menjadi fokus segmen Perseroan meningkat dari 39% (tiga puluh -- sembilan persen) menjadi 45,4% (empat puluh lima koma empat persen).
- **Pilar 2 (dua)** (Peningkatan CASA) – Rasio CASA Perseroan meningkat signifikan dari 55,3% (lima lima koma tiga persen) menjadi 63,9% (enam puluh tiga koma sembilan persen).-----
- **Pilar 3 (tiga)** (Disiplin dalam Pengelolaan Biaya) – *Cost to Income Ratio* membaik dari 49,1% (empat puluh sembilan koma satu persen) menjadi - 44,8% (empat puluh empat koma delapan persen).-----
- **Pilar 4 (empat)** (Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko) – Rasio kecukupan modal (CAR) Perseroan meningkat dari 21,5% (dua ---- puluh satu koma lima persen) menjadi 24% (dua puluh empat persen), --- sedangkan NPL *gross* turun dari 2,8% (dua koma delapan persen) ke ----- level terendah 1,96% (satu koma sembilan enam persen).-----
- **Pilar 5 (lima)** (Pemanfaatan Teknologi Informasi) – Tingkat penetrasi --- transaksi digital nasabah meningkat pesat dari 23,8% (dua puluh tiga ----- koma delapan persen) menjadi 70,2% (tujuh puluh koma dua persen).-----

Ke depan, Perseroan akan terus menerapkan strategi bisnis berdasarkan pada dinamika makroekonomi dan trend di industri keuangan dan dengan tetap --- mengedepankan prinsip kehati-hatian.-----

Ditengah tantangan dan peluang yg ada, Dewan Komisaris menargetkan ---- Perseroan untuk tetap dapat bertumbuh secara optimal di tahun 2024 (dua --

ribu dua puluh empat). Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap strategi dan prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Dewan Komisaris menilai arah kebijakan Perseroan sebagaimana yang disusun Direksi dalam RBB, telah berada pada jalur yang tepat, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Direksi dengan sangat baik memperhatikan asumsi dasar dan proyeksi ekonomi pada masa mendatang disertai dengan penerapan strategi kebijakan yang tepat. Secara khusus, terkait strategi Perseroan di tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang akan berfokus pada upaya peningkatan pertumbuhan dana murah (CASA), pertumbuhan kredit yang profitable, efisiensi biaya dan optimalisasi penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris menilai strategi ini sudah tepat dalam menjawab tantangan dan peluang yang ada di tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat).

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan agar Direksi tidak lengah, tetap fokus, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tinggi dalam komitmen mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi pemegang saham.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi atas berbagai upaya penerapan keberlanjutan sesuai dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan Perseroan. Apresiasi kami berikan atas beberapa pencapaian keberlanjutan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), antara lain:

1. Terkait Aksi Iklim:
 - a) Perseroan sebagai perusahaan pertama di Indonesia, yang melakukan pembelian unit karbon dalam peresmian Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon)
 - b) Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui penggunaan Renewable Energy Certificate (REC)
 - c) Perseroan melakukan Proyek “Net Zero Strategy & Climate Risk Management” yang menghasilkan target iklim untuk beberapa sektor

pembiayaan-----

d) Pembentukan *Unit Integrated & Climate Risk* di bawah direktorat ----
manajemen risiko-----

e) Pengembangan metodologi untuk *climate scenario analysis* atau -----
climate risk stress test yang sejalan dengan arah perkembangan -----
kebijakan dari OJK-----

2. Terkait Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mencatatkan portofolio -----
kredit sebesar Rp213,4 triliun (dua ratus tiga belas koma empat triliun ---
rupiah), dimana 26% (dua puluh enam persen) dari total portofolio -----
tersebut merupakan pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan
(KKUB) yang disalurkan oleh Perseroan.-----

Dewan Komisaris berharap agar kinerja yang baik di tahun 2023 (dua ribu --
dua puluh tiga) akan secara konsisten dapat dilaksanakan dan ditingkatkan --
di tahun-tahun mendatang, sehingga pada akhirnya akan berujung pada -----
tercapainya komitmen dan target organisasi *Net Zero Emission (NZE)* pada -
tahun 2050 (dua ribu lima puluh). Hal ini juga akan selaras dengan tujuan ---
ekonomi rendah karbon, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan ---
target *Enhanced Nationally Determine Contribution (ENDC)* Indonesia.-----

Akhirnya, Dewan Komisaris menilai implementasi *Good Corporate* -----
Governance (GCG) oleh Perseroan telah dijalankan dengan sangat baik ----
bahkan beberapa melebihi dari ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator ---
(*beyond compliance*), sehingga berkontribusi dalam membantu pencapaian -
kinerja Bank yang positif dan meningkatkan kepercayaan nasabah.-----
Selanjutnya, mewakili Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan, dengan -
ini kami juga menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Pengawas -----
Syariah.-----

Sepanjang tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Dewan Pengawas Syariah -
Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga telah menjalankan tugas dan -----
tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat ---
serta rekomendasi yang dapat mendorong peningkatan kinerja Unit Usaha --

Syariah CIMB Niaga. -----

Pada 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), total --
aset UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp62,7 triliun (enam puluh dua -----
koma tujuh triliun rupiah), dengan dana nasabah tercatat sebesar -----
Rp44,9 triliun (empat puluh empat koma sembilan triliun rupiah) naik -----
13,7% (tiga belas koma tujuh persen) melalui fokus yang diarahkan pada ---
akuisisi dana murah dan pengembangan ekosistem komunitas untuk -----
mendukung pertumbuhan aset UUS CIMB Niaga yang berkelanjutan. -----

Sedangkan penyaluran pembiayaan tercatat naik 17% (tujuh belas persen) --
menjadi Rp55,2 triliun (lima puluh lima koma dua triliun rupiah), didorong -
oleh pertumbuhan yang kuat dari segmen retail yaitu Konsumer dan UKM --
yang merupakan segmen fokus UUS CIMB Niaga. Dengan strategi ini, -----
komposisi pembiayaan retail yang saat ini telah mencapai 61% (enam puluh
satu persen) diharapkan akan terus meningkat dimasa mendatang. -----

Selanjutnya dari sisi kualitas aset, UUS CIMB Niaga berhasil menekan ----
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF *gross*) ke level 1,1% (satu koma satu --
persen) dari 1,3% (satu koma tiga persen) di tahun 2022 (dua ribu dua puluh
dua).-----

Atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan terima kasih kepada ----
Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang telah melakukan pengawasan ----
Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan baik.-----

Demikian Laporan Pengawasan ini kami sampaikan, laporan selengkapnya -
dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023.“-----

-setelah tuan GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF tersebut dalam -----
jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan -----
menyampaikan “Laporan Pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Dewan
Komisaris dan pengawasan Dewan Pengawas Syariah terhadap kegiatan usaha ---
syariah Perseroan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga)”, -----
-Laporan penjelasan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Agenda -----
Pertama dari Rapat, kemudian Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan -----

Agenda Pertama dari Rapat, sebagaimana disampaikan dalam tayangan sebagai berikut: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang ----- berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga);-----
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk ----- tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor ----- Akuntan Publik “Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan” (firma ----- anggota PricewaterhouseCoopers global network) sebagaimana ----- dinyatakan dalam laporannya tertanggal 19-2-2024 (sembilan belas ----- Februari dua ribu dua puluh empat), dengan opini bahwa “Laporan ----- Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal --- yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), serta kinerja ----- keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun ----- yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi -- Keuangan di Indonesia;-----
3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan ----- Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir --- pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga); dan-----
4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya -- (“*volledig acquit et décharge*”) kepada anggota Dewan Komisaris, ----- Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, atas pengurusan dan - pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023 (dua ribu dua ----- puluh tiga), sepanjang Tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang --- berakhir tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua --- puluh tiga).”-----

II. Memasuki Agenda **Kedua** dari Rapat, yaitu: -----

**“Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu ----
dua puluh tiga).”-----**

-Ketua Rapat mempersilakan kepada Selanjutnya nyonya LANI DARMAWAN --
tersebut dalam jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan untuk -----
menyampaikan penjelasan mengenai Agenda Kedua dari Rapat. -----

-Kemudian selanjutnya nyonya LANI DARMAWAN tersebut dalam jabatannya -
selaku Presiden Direktur Perseroan menyampaikan penjelasan, yang pada -----
pokoknya sebagai berikut: -----

“dengan ini saya sampaikan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada ---
tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), -----
Perseroan (dalam hal ini Perseroan saja) telah membukukan laba bersih -----
sebesar Rp6.168.722.836.227,00 (enam triliun seratus enam puluh delapan -
miliar tujuh ratus dua puluh dua juta delapan ratus tiga puluh enam ribu dan
dua ratus dua puluh tujuh rupiah).-----

Selanjutnya, sesuai dengan Keputusan Sirkular Direksi dan Keputusan -----
Sirkular Dewan Komisaris, atas laba bersih tahun buku 2023 tersebut akan -
diusulkan penggunaannya sebagaimana dapat dilihat pada layar presentasi --
yaitu sebagai berikut :-----

Adapun jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 UUPT adalah ----
20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -----
Perseroan atau sebesar 20% (dua puluh persen) x Rp1.612.257.324.350,00 --
(satu triliun enam ratus dua belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta tiga -
ratus dua puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah) = -----
Rp322.451.464.870,00 (tiga ratus dua puluh dua miliar empat ratus lima ----
puluh satu juta empat ratus enam puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh
rupiah).-----

Sedangkan, jumlah cadangan wajib Perseroan sampai dengan tahun 2023 ---
(dua ribu dua puluh tiga) berakhir adalah Rp351.538.017.498,00 (tiga ratus -

lima puluh satu miliar lima ratus tiga puluh delapan juta tujuh belas ribu ----
empat ratus sembilan puluh delapan rupiah).“ -----

-Setelah mendengarkan penjelasan Direksi atas Agenda Kedua dari Rapat, -----
kemudian Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Agenda Kedua dari Rapat,
sebagaimana disampaikan dalam tayangan sebagai berikut: -----

“Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan (Perseroan saja) untuk ----
Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua
ribu dua puluh tiga) sebesar Rp6.168.722.836.227,00 (enam triliun seratus --
enam puluh delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta delapan ratus tiga
puluh enam ribu dua ratus dua puluh tujuh juta rupiah) (“**Laba Bersih -----
Perseroan Tahun Buku 2023 – dua ribu dua puluh tiga**”), untuk:-----

1. Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 50% (lima puluh
persen) dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 atau sebesar-----
besarnya Rp3.084.361.418.113,00 (tiga triliun delapan puluh empat -----
miliar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus delapan belas ribu ----
seratus tiga belas rupiah) (gross), dengan jadwal sebagai berikut:-----
 - a. Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen : 3-4-2024 --
| (tiga April dua ribu dua puluh empat);-----
 - b. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 19-4-2024 -----
| (sembilan belas April dua ribu dua puluh empat);-----
 - c. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 22-4-2024 -----
| (dua puluh dua April dua ribu dua puluh empat); -----
 - d. Cum Dividen di Pasar Tunai : 23-4-2024 (dua puluh tiga April dua ---
| ribu dua puluh empat); -----
 - e. Recording Date pemegang saham yang berhak : 23-4-2024 (dua -----
| puluh tiga April dua ribu dua puluh empat);-----
 - f. Ex Dividen di Pasar Tunai : 24-4-2024 (dua puluh empat April dua --
| ribu dua puluh empat). -----
 - g. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 : 3-5-2024 (tiga Mei ----
| dua ribu dua puluh empat);-----

dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan tata cara -----
pembagian. -----

dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang Pasar ----
Modal. -----

2. Tidak menyetor sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum --
cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT telah -----
terpenuhi;-----

3. Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu ---
dua puluh tiga), setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang -
ditahan sebesar Rp3.084.361.418.113,00 (tiga triliun delapan puluh -----
empat miliar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus delapan belas ---
ribu seratus tiga belas rupiah) untuk membiayai kegiatan usaha -----
Perseroan.”-----

III. Memasuki **Agenda Ketiga** dari Rapat, yaitu: -----

**“Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun
Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan Penetapan Honorarium -----
serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut..” -----**

-Ketua Rapat mempersilakan kepada tuan JEFFREY KAIRUPAN selaku -----
Komisaris Independen dan juga Ketua Komite Audit Perseroan untuk -----
menyampaikan penjelasan tentang Agenda Ketiga dari Rapat. -----

-kemudian tuan JEFFREY KAIRUPAN dalam kedudukannya tersebut kemudian -
menyampaikan penjelasan, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan ini saya sampaikan bahwa audit atas Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) telah ---
dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik “TANUDIREDA, WIBISANA,
RINTIS & REKAN”.-----

Sesuai dengan Rekomendasi Komite Audit tanggal 28-2-2024 (dua puluh ---
delapan Februari dua ribu dua puluh empat) yang telah disetujui berdasarkan
Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 29-2-2024 (dua puluh -----
sembilan Februari dua ribu dua puluh empat), diusulkan kepada Rapat untuk

menunjuk Bapak JIMMY PANGESTU dan Kantor Akuntan Publik -----
“TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN” (firma anggota -----
PricewaterhouseCoopers global network) yang masing-masing terdaftar di -
OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atau Akuntan ----
Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang -----
bersangkutan berhalangan tetap, untuk melakukan audit Laporan Keuangan
Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan
Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan -----
Penunjukan tersebut. -----

-Selanjutnya, dalam Rapat ditayangkan Daftar Riwayat Hidup dari tuan Jimmy ---
Pangestu tersebut (Akuntan Publik), dan Profil Perusahaan Kantor Akuntan -----
Publik “TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan”; -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Agenda Ketiga dari ----
Rapat, sebagaimana disampaikan dalam tayangan sebagai berikut: -----

1. Menyetujui penunjukan JIMMY PANGESTU dan Kantor Akuntan ----
Publik “TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN” (firma ---
anggota *PricewaterhouseCoopers global network*) yang masing-masing
terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, --
atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, ----
dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ----
ribu dua puluh empat);-----

2. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris -----
Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang --
ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau -----
berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).
Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai -----
berikut:-----

- a. kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris -----
Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok -----
empat besar (*the big four*) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;-----
 - b. penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit
Perseroan;-----
 - c. besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi ----
Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara -----
bersaing dan wajar;-----
 - d. tidak ada keberatan dari Otoritas Jasa Keuangan; dan-----
 - e. penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku.-----
3. Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya -
audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun -
Buku 2024 sebesar-besarnya Rp9.819.008.000,00 – sembilan miliar ----
delapan ratus sembilan belas juta delapan ribu rupiah – (tidak termasuk
PPN, OPE); dan-----
4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk -----
melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan -----
penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan
tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan -----
penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor ----
Akuntan Publik.”-----

IV. Memasuki Agenda Keempat, Kelima, Keenam, Ketujuh, Kedelapan, dan -

- Kesembilan** dari Rapat, yaitu: -----
- a. **Agenda Keempat** dari Rapat, yaitu: -----
Pangkat Kembali tuan GLENN MUHAMMAD SURYA -----
YUSUF tersebut sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) -----
Perseroan;-----
 - b. **Agenda Kelima** dari Rapat, yaitu: -----
Pangkat Kembali DATO’ ABDUL RAHMAN AHMAD -(dalam --

paspor tertulis) tersebut --sebagai ----
Komisaris Perseroan. -----

c. **Agenda Keenam** dari Rapat, yaitu: -----
Pengangkatan Kembali nyonya FRANSISKA OEI (dalam Kartu -----
Tanda Penduduk tertulis . -----
.....) tersebut sebagai Direktur merangkap Direktur Kepatuhan -----
Perseroan.-----

d. **Agenda Ketujuh** dari Rapat, yaitu: -----
Pengangkatan Kembali Tuan PANDJI PRATAMA DJAJANEGARA ----
(dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis) -----
tersebut sebagai Direktur Perseroan -----

e. **Agenda Kedelapan** dari Rapat, yaitu: -----
Pengangkatan Kembali Nyonya TJIOE MEI TJUEN tersebut sebagai ----
Direktur Perseroan. -----

f. **Agenda Kesembilan** dari Rapat, yaitu: -----
Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan ----
mengangkat tuan DODY BUDI WALUYO tersebut sebagai -----
Komisaris Independen Perseroan.”-----

-Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada nyonya SRI WIDOWATI selaku --
Komisaris Independen dan juga Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi -----
Perseroan untuk menyampaikan penjelasan dan usulan atas Agenda ke-4 -----
(keempat) sampai dengan Agenda ke-10 (sepuluh) dari Rapat. -----

-Selanjutnya nyonya SRI WIDOWATI dalam jabatannya tersebut menyampaikan
dalam jabatannya tersebut menyampaikan penjelasan mengenai Agenda Keempat
dan Kelima dari Rapat sebagai berikut::-----

“Mengenai penjelasan **Agenda Keempat** sampai dengan **Agenda** -----
Kedelapan, dapat saya sampaikan sekaligus bahwa sehubungan dengan ----
akan berakhirnya masa jabatan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 3 ----
(tiga) anggota Direksi Perseroan pada penutupan Rapat ini, serta -----
berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ----

disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, maka Perseroan menyampaikan agar mendapatkan persetujuan Rapat untuk mengangkat kembali nama----- nama sebagaimana dapat dilihat pada layar presentasi-----

Penjelasan Agenda Keempat dari Rapat-----

Sehubungan dengan akan berakhirnya masa jabatan tuan -----

GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF tersebut sebagai Wakil Presiden -

Komisaris (Independen) Perseroan pada penutupan RUPST 2024 (dua ribu -

dua puluh empat) dan memperhatikan Rekomendasi Komite Nominasi dan -

Remunerasi Perseroan (“**NomRem**”) nomor 004/NomRem/KP/II/2024 -----

tanggal 23-2-2024 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh empat), yang

telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler -----

Dewan Komisaris Perseroan No. 004/DEKOM/KP/III/2024 tanggal -----

29-2-2024 (dua puluh sembilan Februari dua ribu dua puluh empat), -----

Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan -

atas pengangkatan kembali:-----

• tuan GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF tersebut, sebagai Wakil -

Presiden Komisaris (Independen) Perseroan;-----

dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai ----

dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal ----

efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk -----

memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 -----

UUPT.-----

Rasional usulan pengangkatan kembali antara lain kinerja yang baik -----

sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) sekaligus dapat -----

mendukung kinerja Perseroan dan profil yang sesuai dengan kebijakan ---

diversifikasi Dewan Komisaris Perseroan-----

Penjelasan Agenda Kelima dari Rapat-----

Sehubungan dengan akan berakhirnya masa jabatan DATO’ ABDUL -----

RAHMAN AHMAD (dalam paspor tertulis . -----

) tersebut sebagai Komisaris Perseroan pada penutupan RUPST ---